

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka kesimpulan yang dapat ditarik adalah:

1. Hiburan sosial memainkan peran penting dalam kehidupan penggemar K-Pop usia remaja di Kota Bandung. Para remaja ini memandang idola mereka sebagai sumber utama hiburan dan pelarian dari rutinitas sehari-hari. Melalui komunikasi dengan sesama penggemar, mereka membangun rasa kebahagiaan, memperluas jaringan sosial, dan meningkatkan ikatan sosial dalam komunitas dengan minat yang sama.
2. Perasaan personal yang intens sangat menonjol di kalangan penggemar K-Pop usia remaja di Kota Bandung. Mayoritas penggemar merasakan emosi yang sangat kuat ketika melihat atau berinteraksi dengan konten idola mereka, seperti semangat, kegembiraan, dan peningkatan energi. Dalam komunikasi sehari-hari, mereka sering berbagi fantasi tentang idola mereka sebagai bagian penting dalam hidup mereka, menunjukkan tingkat identifikasi dan keterikatan emosional yang tinggi. Fenomena ini mencerminkan bagaimana perasaan intens dapat memperkuat fanatisme dan mempengaruhi cara mereka berkomunikasi dengan orang lain.
3. Kecenderungan patologis mulai terlihat di kalangan penggemar K-Pop usia remaja di Kota Bandung. Beberapa penggemar menunjukkan perilaku impulsif dan kompulsif seperti membeli *merchandise* dan tiket

konser secara berlebihan, mengabaikan tanggung jawab, dan mengalami penurunan produktivitas. Obsesi ini sering terlihat dalam bentuk komunikasi yang didominasi oleh topik idola, yang kadang-kadang mengarah pada konflik dengan lingkungan sosial mereka dan menurunkan kualitas interaksi sosial yang lebih luas.

5.2 Saran

5.2.1 Saran untuk Remaja Penggemar K-Pop di Kota Bandung

1. Menyeimbangkan waktu antara kegiatan *fangirling/fanboying* dan tanggung jawab lainnya, seperti studi dan istirahat. Manajemen waktu yang baik akan membantu menjaga keseimbangan antara hiburan dan kewajiban pribadi. Selain itu, disarankan untuk mengembangkan hobi atau minat lain yang dapat memberikan keseimbangan dan mencegah obsesi yang berlebihan terhadap idola.
2. Fokus pada komunikasi yang positif dan konstruktif di media sosial dengan sesama penggemar, serta hindari terlibat dalam konflik atau perilaku agresif.
3. Psikolog menyarankan intervensi psikologis seperti *Cognitive Behavioral Therapy* (CBT) untuk membantu individu melihat ketertarikan mereka pada *idol* secara lebih realistis dan seimbang. Pendekatan ini dapat membantu penggemar yang merasa tertekan dan tidak puas dengan diri mereka untuk mengelola obsesi mereka dengan cara yang lebih sehat.

5.2.2 Saran untuk Penelitian Selanjutnya

1. Melakukan studi jangka panjang untuk mengamati perubahan perilaku penggemar K-Pop dari masa remaja hingga dewasa, serta dampak jangka panjang dari keterlibatan mereka dalam fenomena *celebrity worship*.
2. Penelitian komparatif di berbagai wilayah juga dapat dilakukan untuk memberikan pengetahuan tentang dampak budaya dan lingkungan sosial terhadap perilaku *celebrity worship*.